

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi suku Kurdi Irak dalam membentuk pemerintahan KRG dan menjaga keberlangsungannya. Suku Kurdi merupakan suku yang memiliki sejarah penindasan yang dilakukan oleh pemerintah pusat. Suku Kurdi di Irak melakukan berbagai macam upaya untuk setidaknya mendapatkan otonominya. Cara-cara kekerasan telah ditempuh oleh suku Kurdi akan tetapi pemerintah Irak lebih kuat dari suku Kurdi. Penindasan terhadap suku Kurdi memuncak ketika terjadinya genosida dan *ethnic cleansing*. Sehingga suku Kurdi mulai mendapatkan perlindungan dari komunitas internasional. Suku Kurdi telah menikmati otonomi yang diraihinya secara sepihak. Pada tahun 2005, secara resmi pemerintahan suku Kurdi, KRG, diakui oleh pemerintah Irak. Demi menjaga keberlangsungan KRG, suku Kurdi menyadari bahwa perlunya untuk melakukan konsolidasi politik dan ekonomi internal. Serta perlunya suku Kurdi untuk melakukan paradiplomasi untuk menjalin kerjasama dengan aktor-aktor lain di tingkat internasional. Peneliti menetapkan jangkauan penelitian dari tahun 2005 sampai tahun 2009.

**Kata-kata Kunci:** Suku Kurdi, Irak, KRG, otonomi, neoliberalisme, paradiplomasi